

SARAH SAVIRA
2015-22-007

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DAN
UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA SAMBIREJO SEBAGAI DESA WISATA**



LATAR BELAKANG

1

Indonesia memiliki banyak potensi alam, peninggalan sejarah, seni dan budaya untuk dijadikan sebagai modal kegiatan pariwisata.

2

Kawasan Prambanan dan sekitarnya merupakan salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional menurut PP No 50 Tahun 2011

3

Kabupaten Sleman mendapatkan keuntungan dengan adanya wisata Candi Prambanan dan candi-candi lainnya sebagai destinasi pariwisata yang terkenal di pulau Jawa.

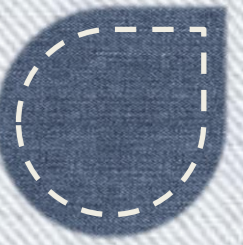
4

Salah satunya Desa Sambirejo yang memiliki banyak potensi obyek dan daya tarik wisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa

5

Hal tersebut dikarenakan adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo

Pertanyaan Penelitian dan Tujuan Penelitian



Bagaimana upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung tingkat partisipasi masyarakat Desa Sambirejo dalam kegiatan pariwisata?

03

Untuk mengetahui upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung tingkat partisipasi masyarakat Desa Sambirejo dalam kegiatan pariwisata.

Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat desa untuk mendukung kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo?

02

Untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo.

Bagaimana potensi obyek dan daya tarik wisata untuk mendukung Desa Sambirejo sebagai desa wisata?


01

Untuk mengidentifikasi potensi obyek dan daya tarik wisata di Desa Sambirejo sebagai desa wisata

110°30'0"E

110

Legenda

-  Desa Sambirejo
-  Kecamatan Prambanan
-  Kabupaten Sleman



110°30'0"E

110°31'0"E

RUANG LINGKUP WILAYAH

Desa Sambirejo, memiliki luas sebesar 41,35 km² dengan 6 (enam) desa di dalamnya yaitu :

1. Desa Sumberharjo
2. Desa Wukirharjo
3. Desa Gayamharjo
4. Desa Sambirejo
5. Desa Madurejo
6. Desa Bokoharjo.

RUANG LINGKUP SUBSTANSI

1. Membahas tentang komponen pariwisata di Desa Sambirejo
2. Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat
3. Upaya Pemberdayaan Masyarakat

TEORI-TEORI

World Tourism Organization (2001)

Pariwisata merupakan kegiatan yang terdiri dari aktifitas-aktifitas seseorang yang melakukan perjalanan dan menetap di suatu tempat di luar lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun dan memiliki tujuan. Dengan komponen pariwisata sebagai berikut :

1. Daya tarik
2. Aksesibilitas
3. Akomodasi
4. Sarana dan prasarana penunjang
5. Pengelolaan dan pelayanan

PARIWISATA

Margiati (2008)

Partisipasi masyarakat diartikan sebagai peran aktif dalam mempengaruhi proses pembangunan serta secara bersama-sama mengambil manfaat dari kegiatan yang dilakukan. partisipasi masyarakat dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) kelompok, sebagai berikut :

1. Non Participation
2. Tokenism
3. Citizen Power

**PARTISIPASI
MASYARAKAT**

Sunit Agus T (2008)

Konsep pemberdayaan berkaitan dengan dua istilah yang saling bertentangan, yaitu konsep berdaya dan tidak berdaya terutama bila dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan menguasai potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Tahap-tahap yang harus dilalui meliputi :

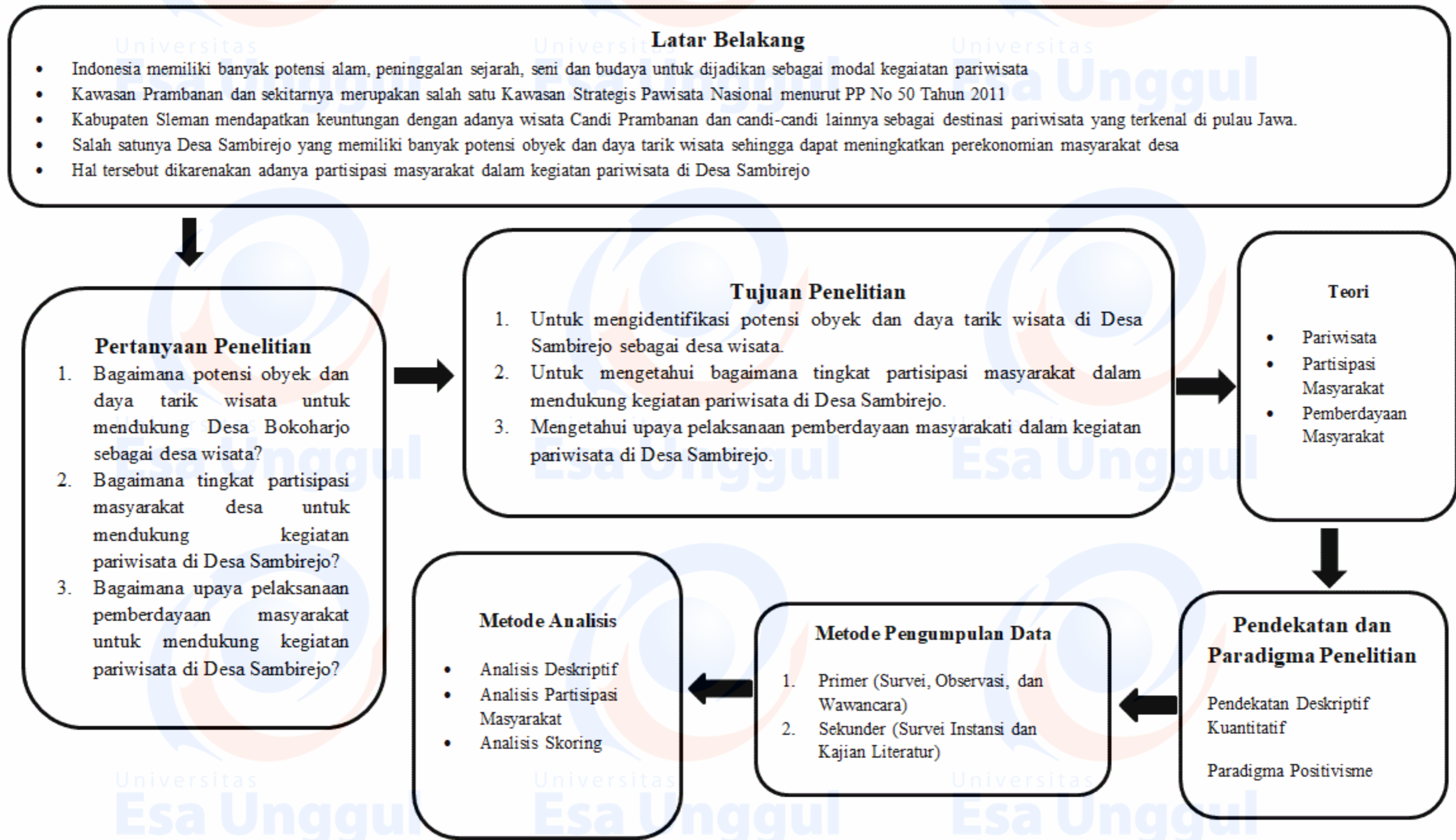
- 1) Tahap kesadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli.
- 2) Tahap transformasi kemampuan.
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan.

**PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

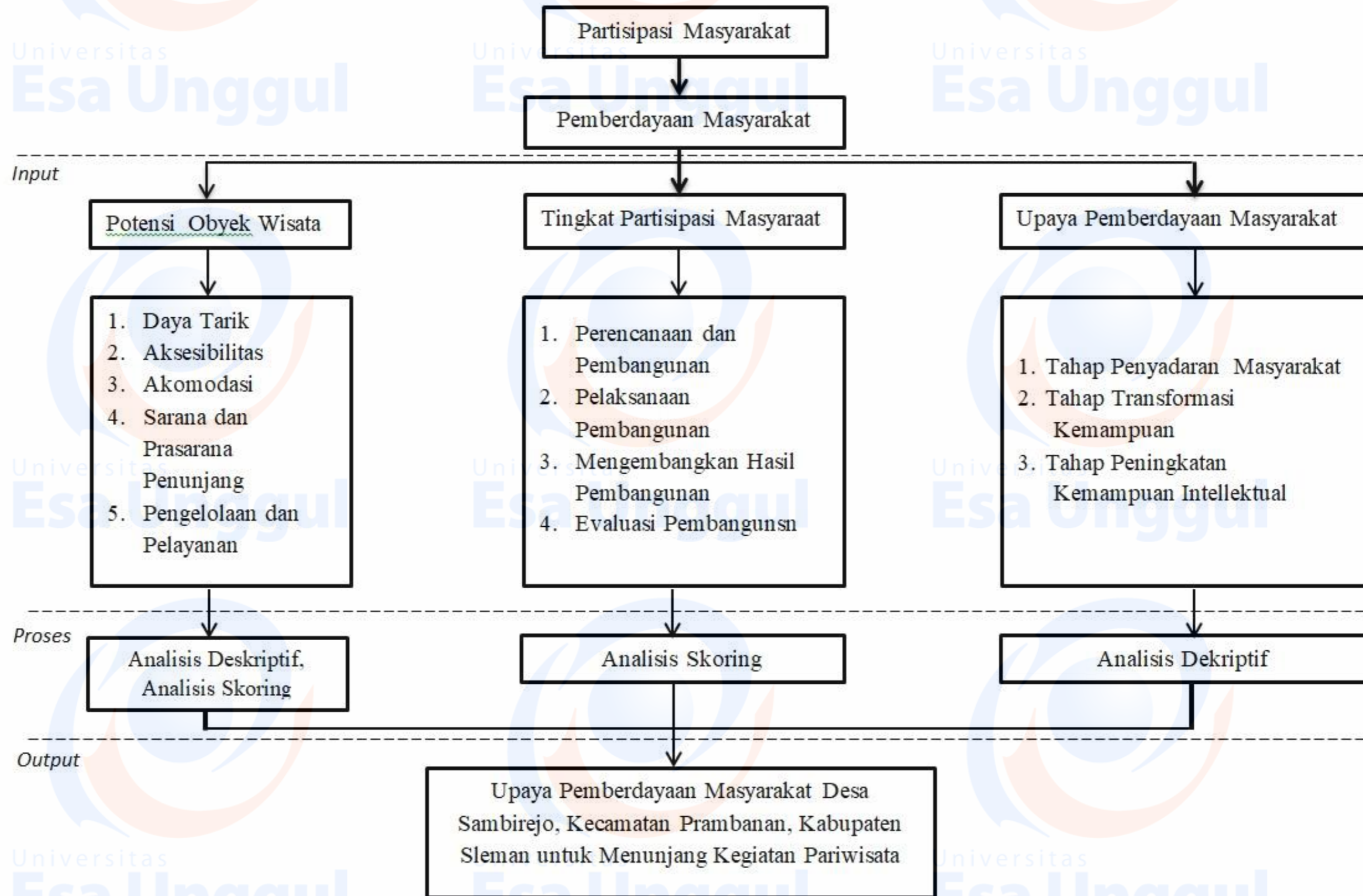
PENELITIAN TERDAHULU

No	Judul Penelitian	Penulis	Tinjauan Penelitian	Metode Analisis	Lokasi Penelitian	Publikasi
1	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau	Adi Saputra	Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau	Analisis Partisipasi Masyarakat	Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau	Jurnal Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2018.
2	Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Melalui Desa Wisata	Elga Adi Saputra	Untuk menganalisis bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam kelompok pariwisata untuk mengeksploitasi potensi wisata yang dimiliki oleh desa dan dapat meningkatkan pembangunan desa	Analisis Partisipasi Masyarakat	Desa Truyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli	Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, 2017.
3	Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang	Sekar Indah Putri Barus	Untuk menganalisis potensi dan daya tarik wisata alam di Kawasan Danau Linting dan penilaian masyarakat dalam mengembangkan desa wisata di Kawasan Danau Linting	Analisis Potensi Obyek Wisata dan Analisis Kesiapan Masyarakat	Kawasan Danau Linting, Kabupaten Deli Serdang	Jurnal Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
4	Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunung Kidul, Yogyakarta	Fahri Ramadhan	Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola pengelolaan pariwisata oleh masyarakat dan bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata di Kawasan Desa Bejiharjo	Analisis Partisipasi Masyarakat	Tumpaan, Kota Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan	Jurnal Perencanaan Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, 2014.
5	Pemberdayaan Masyarakat dalam Menunjang Sektor Pariwisata Sebagai Pendukung Perekonomian	Nazlina Mamonto	Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah di sektor pariwisata guna meningkatkan perekonomian sekitar	Analisis Pemberdayaan Masyarakat	Desa Mooat, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Jurnal Ilmu Pemerintahan Fispol, Univeristas Sam Ratulangi, 2011.

KERANGKA BERPIKIR



KERANGKA KONSEP



METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan

Pendekatan deskriptif kuantitatif (menghitung bobot komponen pariwisata di Desa Sambirejo dan menghitung tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sambirejo)

Paradigma

Paradigma yang digunakan yaitu Fenomenologi, fungsi perencanaan sebagai berikut yaitu perencanaan harus berorientasi pada kesejahteraan dan diarahkan pada tindakan nyata

Populasi

Populasi penduduk di Desa Sambirejo sebesar 5.685 jiwa dan populasi wisatawan ke Desa Sambirejo sebesar 1.058.739 jiwa.

Sampel

Sampel yang di dapat sejumlah 100 orang responden dari masyarakat Desa Sambirejo dan 100 orang responden dari wisatawan dengan teknik purposive sampling.

VARIABEL, INDIKATOR DAN PARAMETER



Aspek	Variabel	Indikator	Parameter
Obyek dan Daya Tarik wisata	Daya Tarik	Ketertarikan	Baik : adanya adat istiadat/budaya, adanya keindahan alam dan adanya kegiatan
			Cukup Baik : adanya keindahan alam dan adanya kegiatan
			Buruk : tidak adanya keindahan alam dan kegiatan
	Kondisi Jalan	Baik : Jika Jalan jalan lokal sekunder 1 memiliki lebar 3-7 meter dan jalan lingkungan 1,5-2 meter dan jalan sudah diaspal atau di cor	
		Cukup Baik : jika jalan lokal sekunder 1 memiliki lebar jalan 3-4 meter dan jalan lingkungan dengan lebar 1,2-2 meter dan jalan berbatu krikil	
		Buruk : jika jalan lokal sekunder 1 memiliki lebar 1-3 meter dan jalan lingkungan 1 dengan lebar 1 meter dan jalan belum diaspal dan masih bertanah	
	Aksesibilitas	Jarak Obyek Wisata dari Terminal dan Stasiun	Baik : Jarak Dekat (1-10 km)
			Cukup Baik : Jarak Cukup Jauh (10-20 km)
			Buruk : Jarak Jauh (> 20 km)
		Waktu Tempuh dari Ibu Kota Provinsi	Baik : Jarak Dekat (1-2 jam)
Cukup Baik : Jarak Cukup Jauh (2-5 jam)			
Buruk : Jarak Jauh (> 5 jam)			
Jarak Jalan darat dari Ibu Kota Provinsi	Baik : Jarak Dekat (1-15 km)		
	Cukup Baik : Jarak Cukup Jauh (15-30 km)		
	Buruk : Jarak Jauh (> 30 km)		
Akomodasi	Jumlah Penginapan	Baik : Jumlah Akomodasi Banyak (> 10 buah)	
		Cukup Baik : Jumlah Akomodasi Cukup Banyak (5-10 buah)	
		Buruk : Jumlah Akomodasi Sedikit (1-5 buah)	

VARIABEL, INDIKATOR DAN PARAMETER



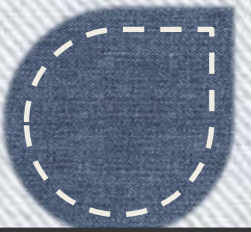
Aspek	Variabel	Indikator	Parameter
Obyek dan Daya Tarik Wisata	Sarana dan Prasarana Penunjang	Sarana Perdagangan	Baik : jika terdapat pertokoan, dengan luas lantai 1200 m ² dan beradius 2 km ² , terdapat toko/warung dengan luas 50 m ² dan beradius 300 m ² dari sarana perdagangan yang ada
		Sarana Peribadatan	Baik : Jika terdapat masjid, dengan luas 300 m ² dan bejarak setiap 1 km ²
			Cukup baik : jika ada musholla, dengan luas lantai 45 m ² , radius pencapaian 100 m ²
		Sarana Kebersihan	Buruk : jika tidak ada sarana peribadatan sama sekali
			Baik : sesuai dengan kebutuhan ruang manusia, tidak berbau, bersih
			Cukup baik : sesuai dengan kebutuhan ruang untuk manusia, cukup kotor, tidak berbau.
		Sarana Keamanan	Buruk : tidak sesuai dengan kebutuhan ruang manusia, berbau, kotor
			Baik : jika terdapat pos keamanan dengan luas lantai 72 meter
			Cukup baik : jika terdapat pos keamanan dengan luas lantai < 72 meter
		Jaringan Jalan	Buruk : jika tidak ada sarana keamanan sama sekali
Baik : Jika Jalan jalan lokal sekunder 1 memiliki lebar 3-7 meter dan jalan lingkungan satu 1,5-2 meter dan jalan sudah diaspal atau di cor			
Cukup Baik : jika jalan lokal sekunder 1 memiliki lebar jalan 3-4 meter dan jalan lingkungan1 dengan lebar 1,2-2 meter dan jalan berbatu krikil			
		Buruk : jika jalan lokal sekunder 1 memiliki lebar 1-3 meter dan jalan lingkungan 1 dengan lebar 1 meter dan jalan belum diaspal dan masih bertanah	

VARIABEL, INDIKATOR DAN PARAMETER



Aspek	Variabel	Indikator	Parameter
Obyek dan Daya Tarik Wisata	Sarana dan Prasarana Penunjang	Jaringan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> Baik : memenuhi kebutuhan kegiatan pariwisata, adanya tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija agar tidak menghalangi sirkulasi, adanya penerangan jalan dengan tinggi >5 meter dari permukaan tanah. Cukup Baik : dapat memenuhi kebutuhan kegiatan pariwisata, tiang listrik yang ada tidak berada pada area damija. Buruk : tidak dapat memenuhi kebutuhan kegiatan pariwisata, penerangan jalan yang ada <5 meter dari permukaan, tiang listrik sebagai penerangan tidak berada di damija
		Jaringan Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Baik : terdapat sekurang-kurangnya 1 sambungan telpon umum untuk setian 250 jiwa, ketersediaan antar sambungan telepon harus memiliki jarak radius 200-400 bagi pejalan kaki, penempatan jaringan telpon berada di area publik. Cukup baik : penempatan jaringan telepon berada di area publik, ketersediaan antar jaringan telpon memiliki jarak radius 200-400 meter dari pejalan kaki. Buruk : tidak ada seluruhnya
		Jaringan Drainase	<ul style="list-style-type: none"> Baik : lebar drainase 50 cm dengan kedalaman 70 cm Cukup baik : dengan lebar drainase 30 cm dengan kedalaman 50 cm Buruk : tidak ada drainase
	Jaringan Air Bersih		<ul style="list-style-type: none"> Baik : tidak berasa, tidak berbau dan tidak keruh. Cukup baik : tidak berasa, berbau dan keruh, Buruk : berasa, berbau dan keruh

VARIABEL, INDIKATOR DAN PARAMETER



Aspek	Variabel	Indikator	Parameter	
Obyek dan Daya Tarik Wisata	Sarana dan Prasarana Penunjang	Jaringan Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> Baik : adanya penanganan persampahana, adanya pengumpulan persampahan ke TPS/TD, adanya pengangkutan. 	
		Area Parkir	<ul style="list-style-type: none"> Cukup Baik : adanya penanganan persampahan dan adanya pengangkutan Buruk : hanya adanya penanganan persampahan Baik : area parkir dengan luas lahan min 500 meter Cukup Baik : area parkir dengan luas lahan < 500 meter Buruk : tidak ada area parkir 	
	Pengelolaan	Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> Baik : adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian pemanfaatan kawasan pariwisata Cukup Baik : adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kawasan pariwisata Buruk : tidak adan seluruhnya 	
		Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Baik : adanya pelayanan berupa keramah tamahan, kesiapan dan kemampuan berkomunikasi dengan wisatawan Cukup Baik : adanya pelayanan berupa keramah tamahan dalam menerima wisatawan dan kemampuan berkomunikasi Buruk : tidak ada seluruhnya 	
	Partisipasi Masyarakat	Non Participation	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat berfungsi sebagai pelegalan kekuasaan Keterlibatan masyarakat yang ada hanyalah sebagai suatu pembelajaran partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> Partisipan tidak mengikuti rapat dan memberikan pendapat dalam perencanaan pembangunan Tidak adanya partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan Masyarakat tidak merasakan manfaat dari hasil pembangunan Masyarakat tidak melakukan evaluasi yang disampaikan kepada pokdarwis

VARIABEL, INDIKATOR DAN PARAMETER



Aspek	Variabel	Indikator	Parameter
Partisipasi Masyarakat	Tokenism	<ul style="list-style-type: none"> masyarakat mengutarakan informasi terhadap keinginan atau idenya, masyarakat memberikan saran kepada pemegang kekuasaan Terjadinya komunikasi satu arah 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat mengikuti rapat dan memberikan pendapat dalam perencanaan pembangunan Masyarakat terlibat dalam program-program yang telah dibuat pada saat pelaksanaan pembangunan Masyarakat menikmati keuntungan sosial Masyarakat mengutarakan pendapat dalam mengevaluasi pembangunan kepada pokdarwis
	Citizen Power	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi komunikasi dua arah, adanya pembagian hak Tanggung jawab dan wewenang antara masyarakat dan pemerintah dalam pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat ikut berperan dalam rapat awal hingga pengambilan keputusan pada saat perencanaan pembangunan Partisipan berkontribusi dengan tenaga, koordinasi antar masyarakat dan keterlibatan dalam program-program yang telah dibuat pada tahap pelaksanaan pembangunan Masyarakat berpartisipasi dalam menikmati keuntungan dari adanya pembangunan berupa keuntungan materi, sosial dan personal Masyarakat mengutarakan pendapat mereka secara langsung maupun tidak langsung kepada pokdarwis
Pemberdayaan Masyarakat	Penyadaran dan pembentukan perilaku	Dilakukan sosialisasi awal dengan seluruh masyarakat desa	Adanya sosialisasi melalui forum musyawarah desa dengan kelompok masyarakat
	Transformasi kemampuan	mMasyarakat memberikan partisipasi sebagai pelaku pariwisata	Adanya program pelatihan yang diberikan kepada masyarakat dari pemerintah
	Peningkatan Kemampuan Intelektual	Peningkatan keterampilan masyarakat dalam segala aspek	Adanya keterampilan dalam aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek budaya

Matriks Penelitian

No	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Kebutuhan Data			Metode Analisis	
			Jenis Data	Nama Data	Teknik Pengambilan Data		
1	Bagaimana potensi obyek dan daya tarik wisata untuk mendukung Desa Sambirejo sebagai desa wisata?	Untuk mengidentifikasi potensi obyek dan daya tarik wisata di Desa Sambirejo sebagai desa wisata.	Data Primer dan Sekunder	Potensi Daya Tarik Obyek Wisata di Desa Sambirejo	Observasi Lapangan, hasil kuesioner dan Pedoman ODTW	2019	<ul style="list-style-type: none"> - GIS - Analisis ODTW - Analisis Pembobotan
2	Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat desa untuk mendukung kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo?	Untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo.	Data Primer	Tingkat Patisipasi Masyarakat	Observasi Lapangan dan hasil kuesioner	2019	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Partisipasi Masyarakat - Analisis Pembobotan
3	Bagaimana upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo?	Mengetahui upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Desa Sambirejo.	Data Primer	Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Sambirejo	Observasi lapangan dan wawancara	2019	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif

Desa Sambirejo


Terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

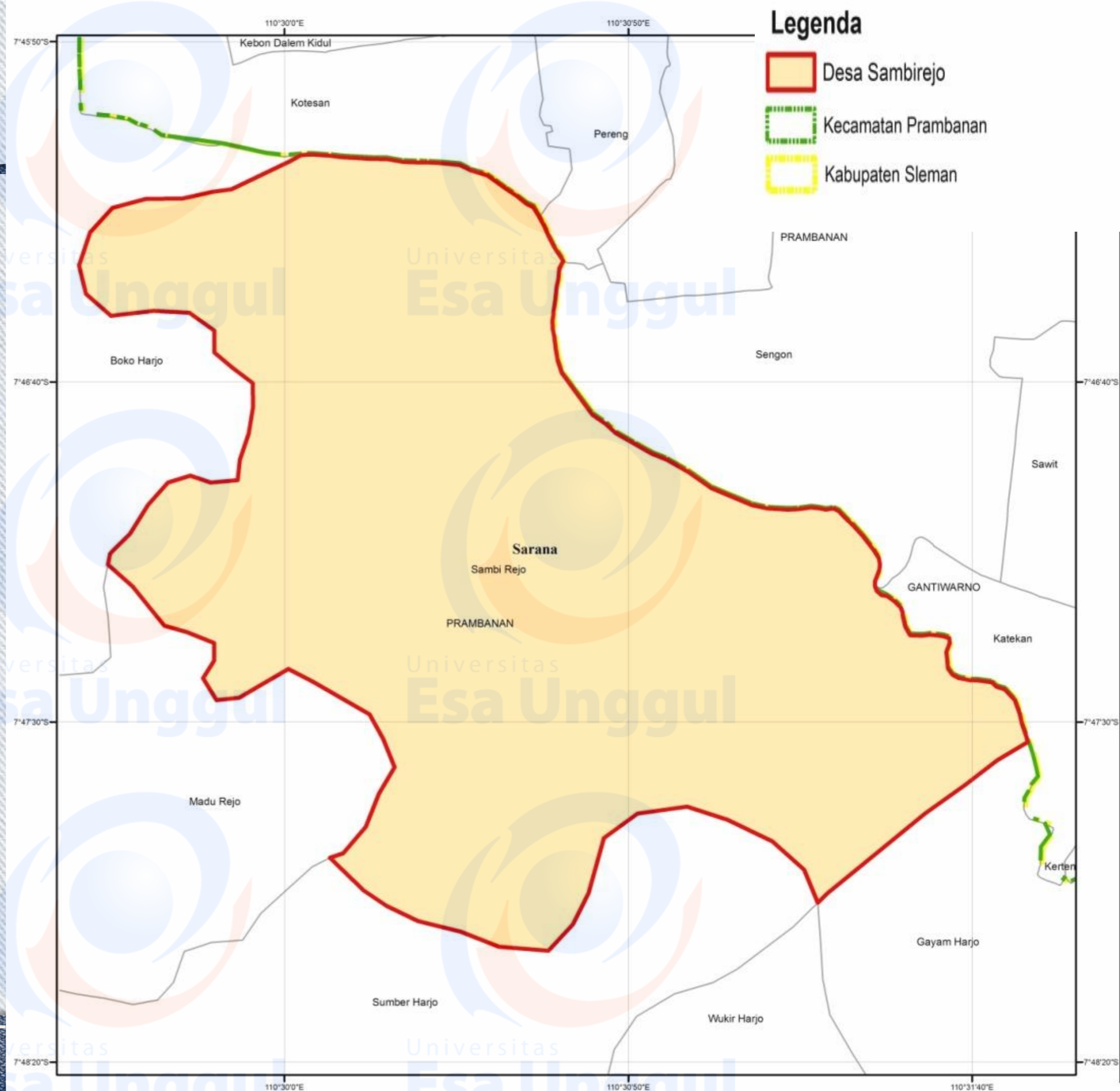
Luas desa 840 Ha

Terdiri dari 8 padukuhan, 19 RW dan 45 RT

- Sebelah Utara : Desa Ngadean
- Sebelah Selatan : Desa Wukirharjo dan Desa Sumberharjo
- Sebelah Barat : Desa Bokoharjo
- Sebelah Timur : Desa Gayamharjo

Jumlah Penduduk 5.685 jiwa

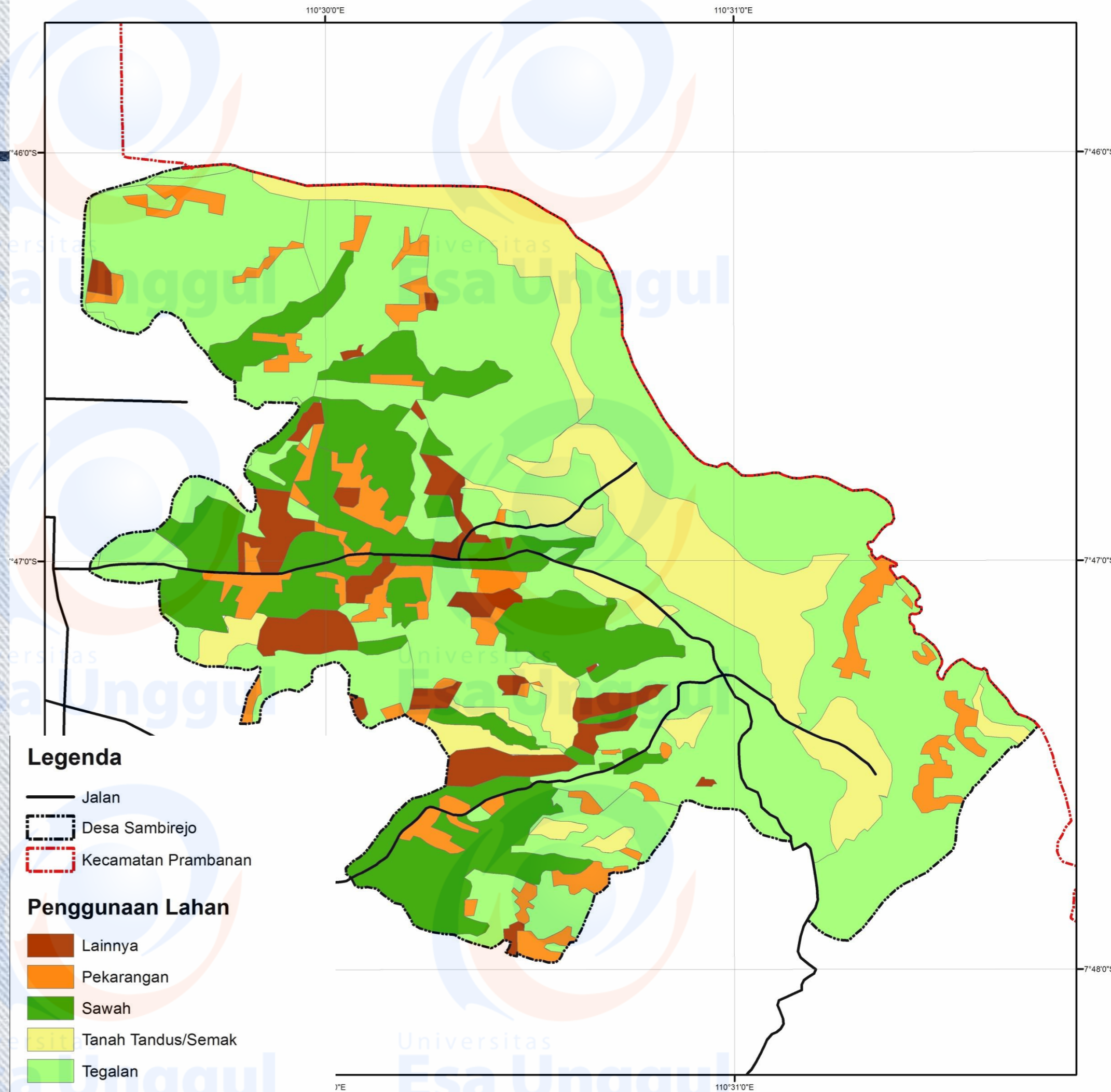
 2.824 jiwa  2.861 jiwa



Kondisi Pola Penggunaan Lahan

Jenis Penggunaan Lahan	Jumlah	Presentase
Tanah Sawah	141	16.79%
Bangunan	273.1	32.51%
Tanah Kering/Tegalan	296.9	35.35%
Lainnya	165	19.64%
Total	840	100.00%

Sumber : Kecamatan Prambanan Dalam Angka 2018.



Spot Riyadi



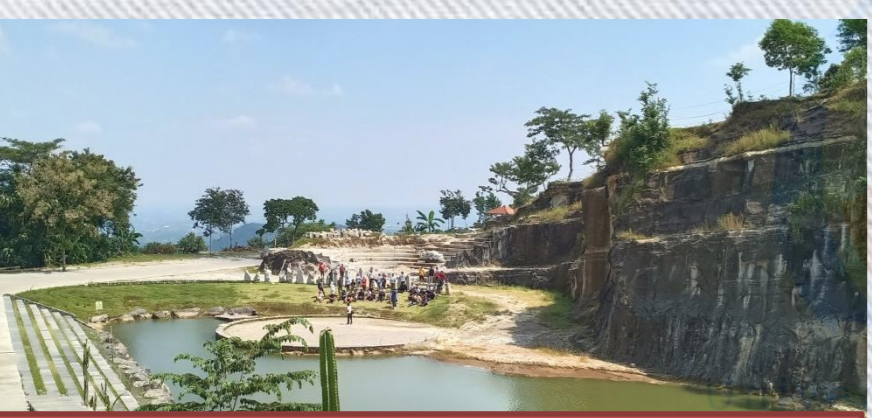
Candi Miri



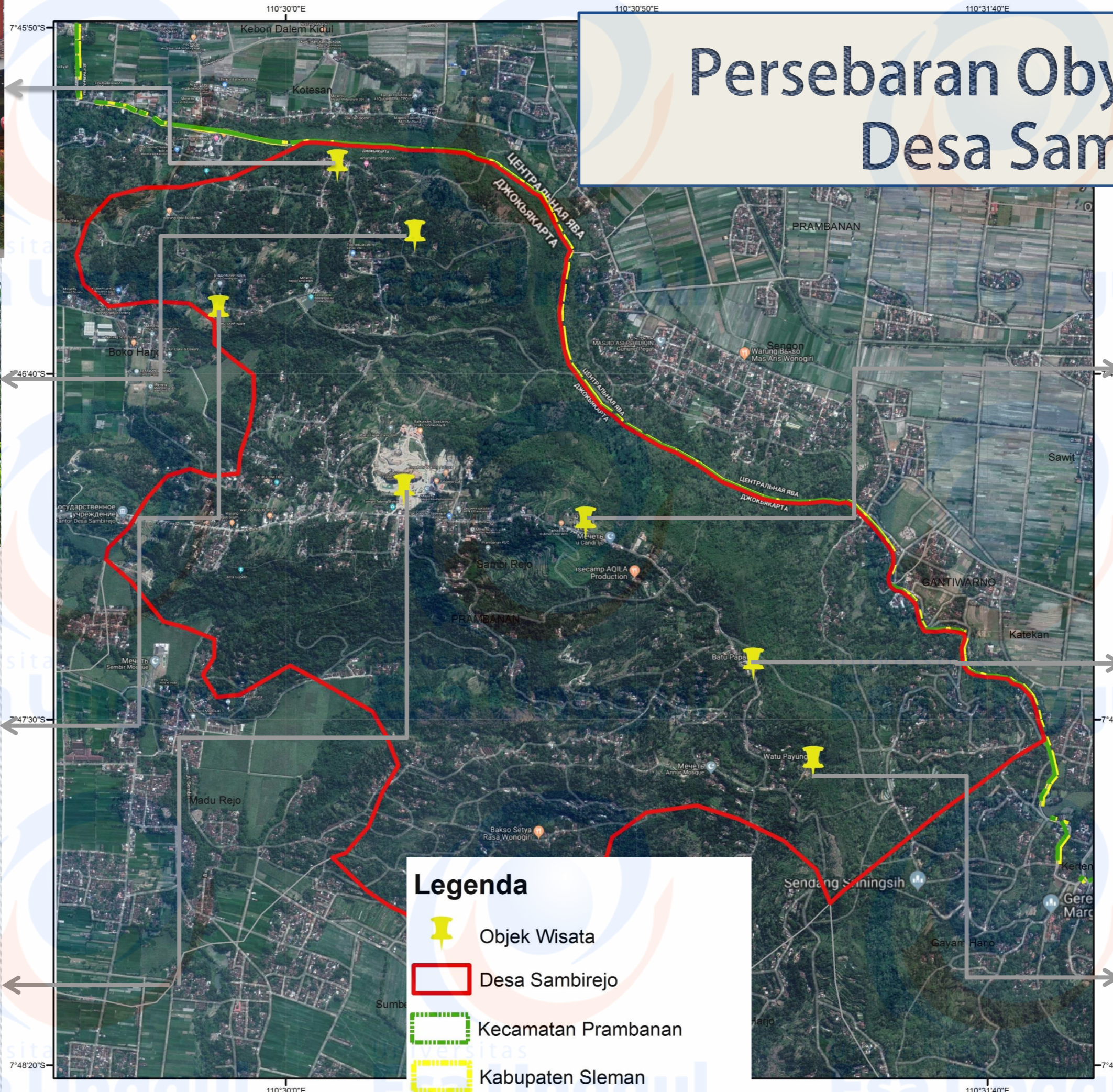
Candi Barong



Tebing Breksi



Persebaran Obyek Wisata di Desa Sambirejo



Candi Ijo



Watu Papal



Watu Payung



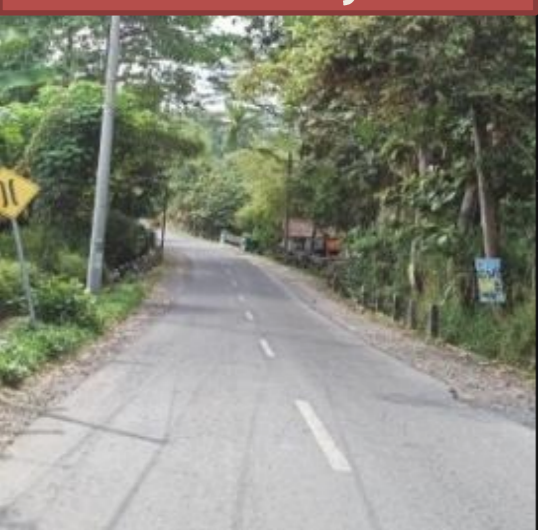
Jalan Menuju Spot Riyadi



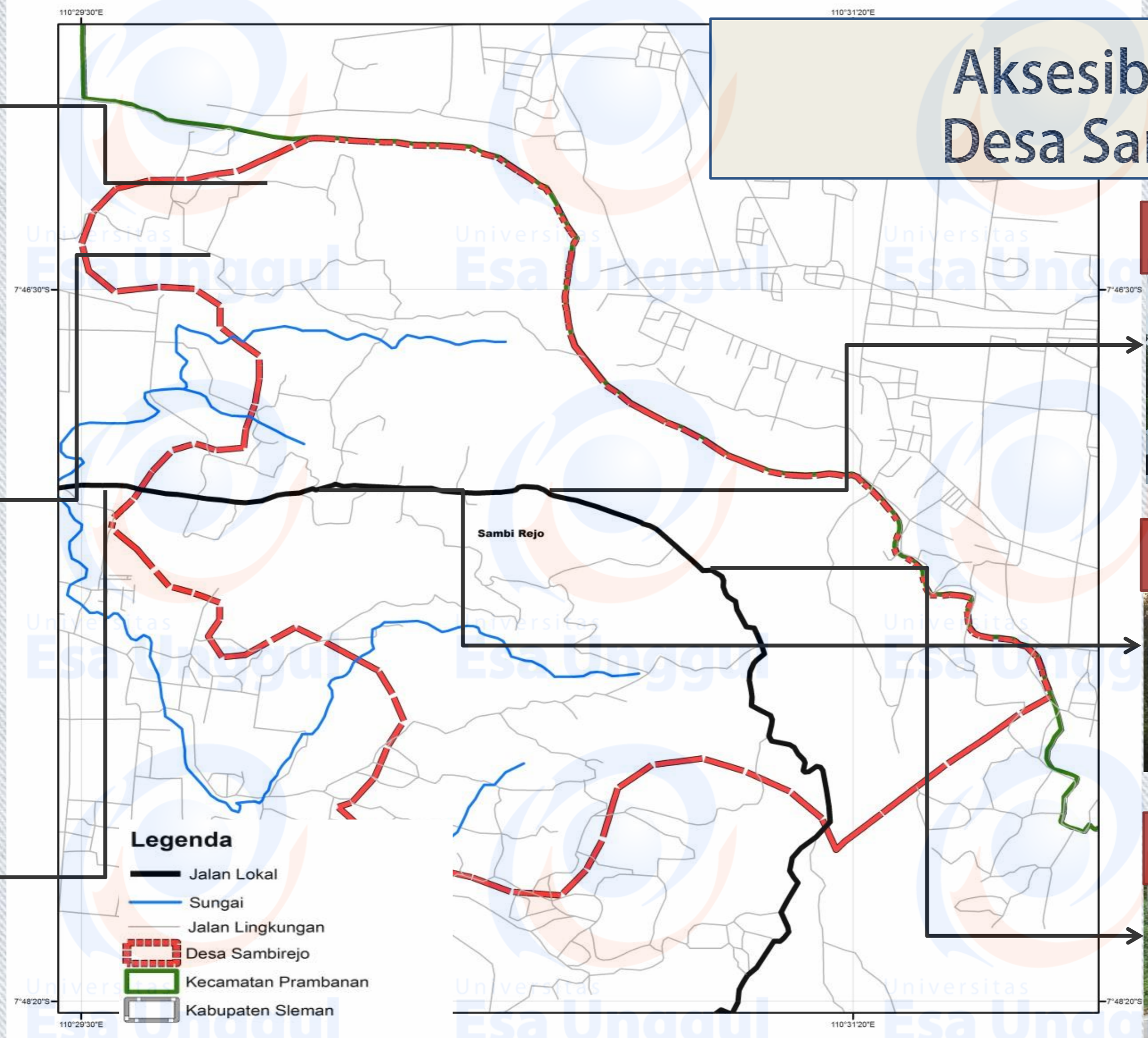
Jalan Menuju Candi Barong



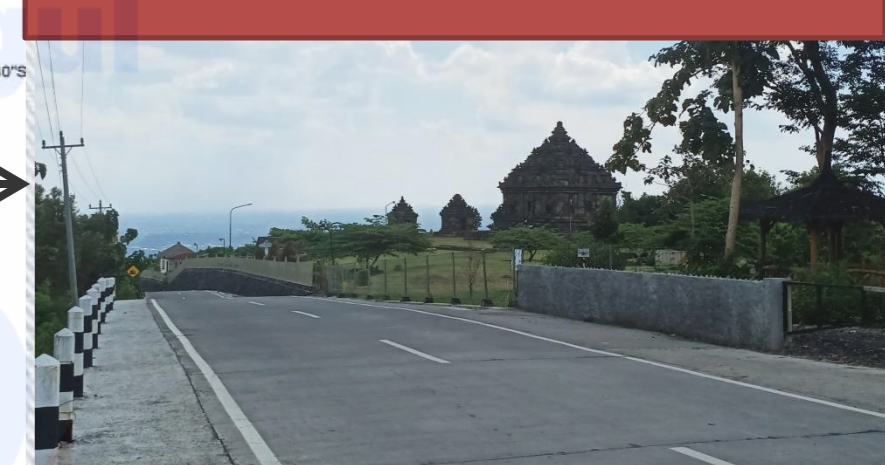
Jalan Menuju Desa Sambirejo



Aksesibilitas di Desa Sambirejo



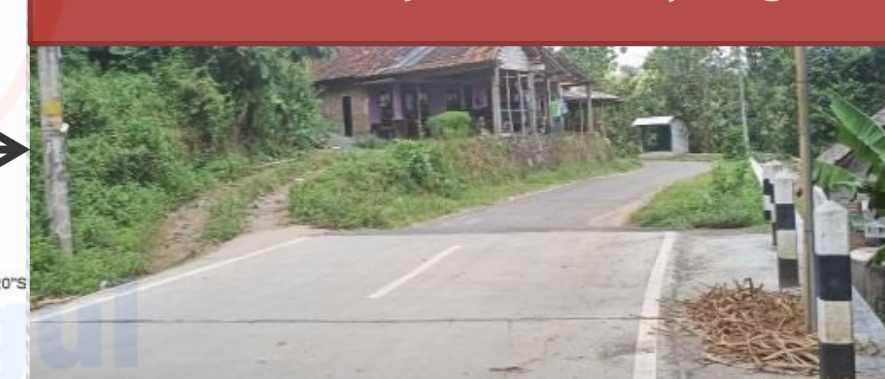
Jalan Menuju Candi Ijo



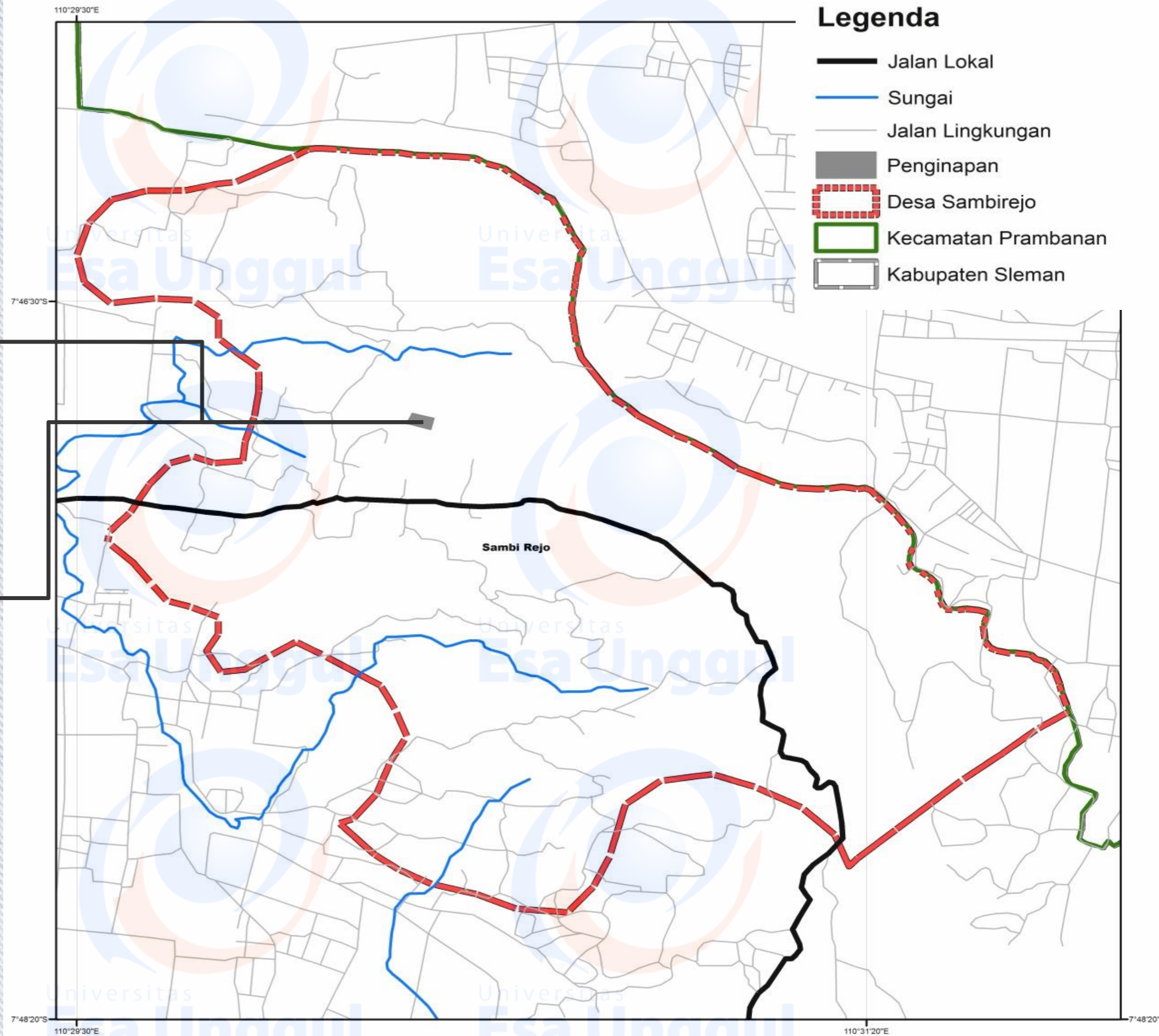
Jalan Menuju Tebing Breksi



Jalan Menuju Watu Payung



Akomodasi di Desa Sambirejo



Akomodasi di Desa Sambirejo hanya terdapat satu buah penginapan yaitu Balkondes Sambirejo Homestay, yang terletak di kawasan Tebing Breksi



Sarana dan Prasarana Penunjang di Desa Sambirejo

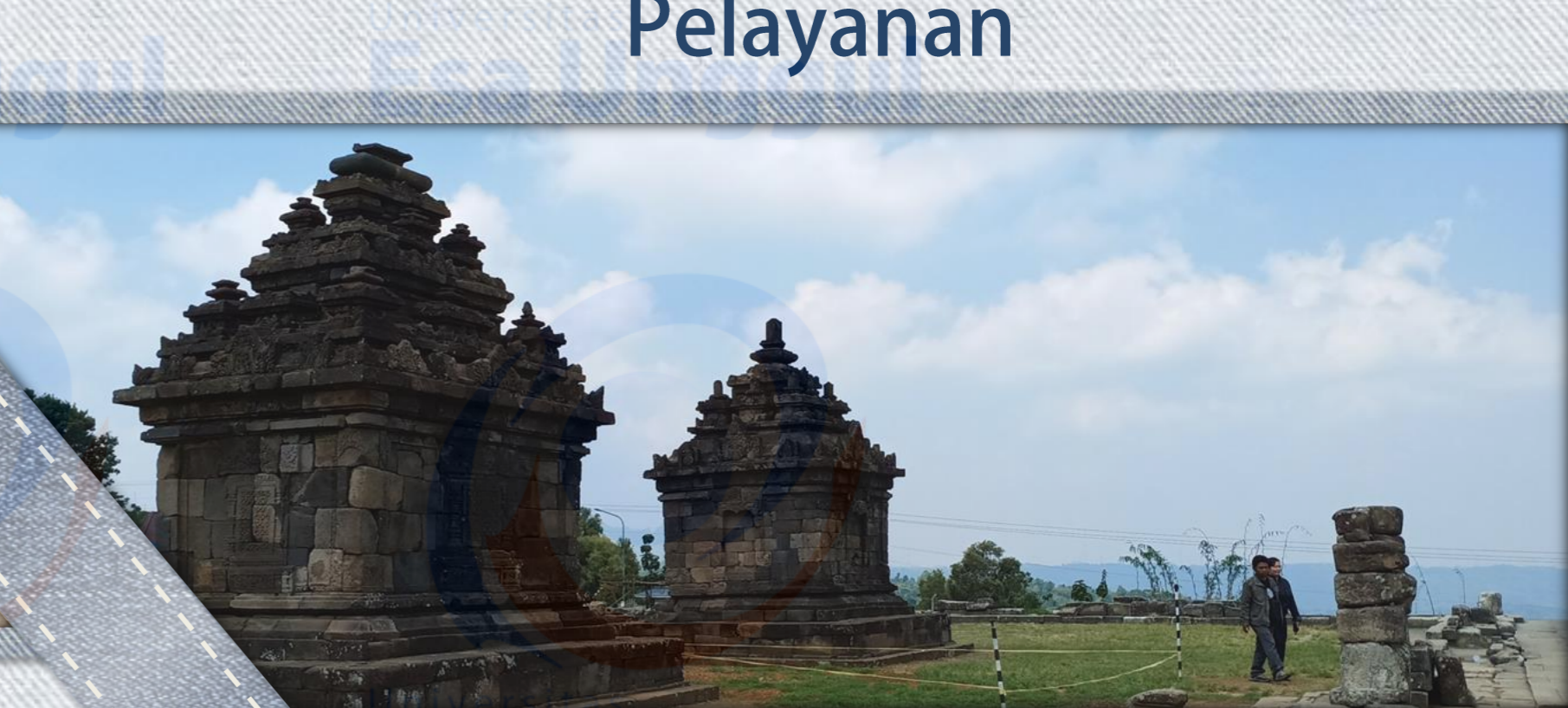


Pengelolaan dan pelayanan



Pengelolaan

Pelayanan



- Adanya perencanaan kawasan pariwisata
- Adanya pengorganisasian dalam mengelola kawasan pariwisata
- Adanya pelaksanaan pembangunan kawasan pariwisata
- Adanya pengendalian pemanfaatan kawasan pariwisata

- Adanya pelayanan berupa keramah tamahan kepada wisatawan
- Adanya kesiapan untuk menerima wisatawan
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan wisatawan

Analisis Potensi Daya Tarik

Daya Tarik

Interval Nilai Indeks	Tingkat	Perwujudan Upaya
1 – 1,66	Rendah	Perwujudan komponen pariwisata masih rendah dan perlu banyak pemaksimalan untuk peningkatan
1,67 – 2,23	Cukup	Perwujudan komponen pariwisata sudah ada namun masih perlu pemaksimalan
2,24 – 3	Tinggi	Perwujudan komponen pariwisata sudah baik

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks
			Baik	Cukup	Buruk		
			*3	*2	*1		
Daya Tarik	Ketertarikan	100	168	78	5	251	2.51
		Total	251	2.51			

Aksesibilitas

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks
			Baik	Cukup	Buruk		
			*3	*2	*1		
Aksesibilitas	Kondisi Jalan	100	207	84	3	294	2.94
	Jarak Obyek Wisata dari Terminal dan Stasiun	100	186	56	10	252	2.52
	Waktu Tempuh dari Ibu Kota Provinsi	100	180	42	19	241	2.41
	Jarak Jalan Darat Ibu Kota Provinsi	100	60	118	21	199	1.99
		Total	986	2.465			

Sarana dan Prasarana Penunjang

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks
			Baik	Cukup	Buruk		
			*3	*2	*1		
Sarana dan Prasarana Penunjang	Sarana Perdagangan	100	56	34	10	246	2.46
	Sarana Peribadatan	100	63	26	11	252	2.52
	Sarana Kebersihan	100	67	31	2	265	2.65
	Sarana Keamanan	100	60	38	2	258	2.58
	Jaringan Jalan	100	66	32	2	264	2.64
	Jaringan Listrik	100	63	35	2	261	2.61
	Jaringan Telekomunikasi	100	61	37	2	259	2.59
	Jaringan Drainase	100	58	40	2	256	2.56
	Jaringan Air Bersih	100	65	33	2	263	2.63
	Area Parkir	100	57	38	5	252	2.52
Total						2576	2.58

Akomodasi

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks
			Baik	Cukup	Buruk		
			*3	*2	*1		
Akomodasi	Jumlah Penginapan	100	8	23	69	139	1.39

Pengelolaan dan Pelayanan

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks
			Baik	Cukup	Buruk		
			*3	*2	*1		
Pengelolaan dan Pelayanan	Pengelolaan	100	67	28	5	262	2.62
	Pelayanan	100	61	25	14	247	2.47
Total						509	2.55

Penilaian Desa Sambirejo sebagai Desa Wisata

Variabel	Rata-rata Skor	Nilai Indeks	Kategori
Daya Tarik	237	2.37	Tinggi
Aksesibilitas	896	2.24	Tinggi
Akomodasi	139	1.39	Rendah
Sarana dan Prasarana Penunjang	2576	2.58	Tinggi
Pengelolaan dan Pelayanan	509	2.55	Tinggi
Rata-rata		2.226	Cukup

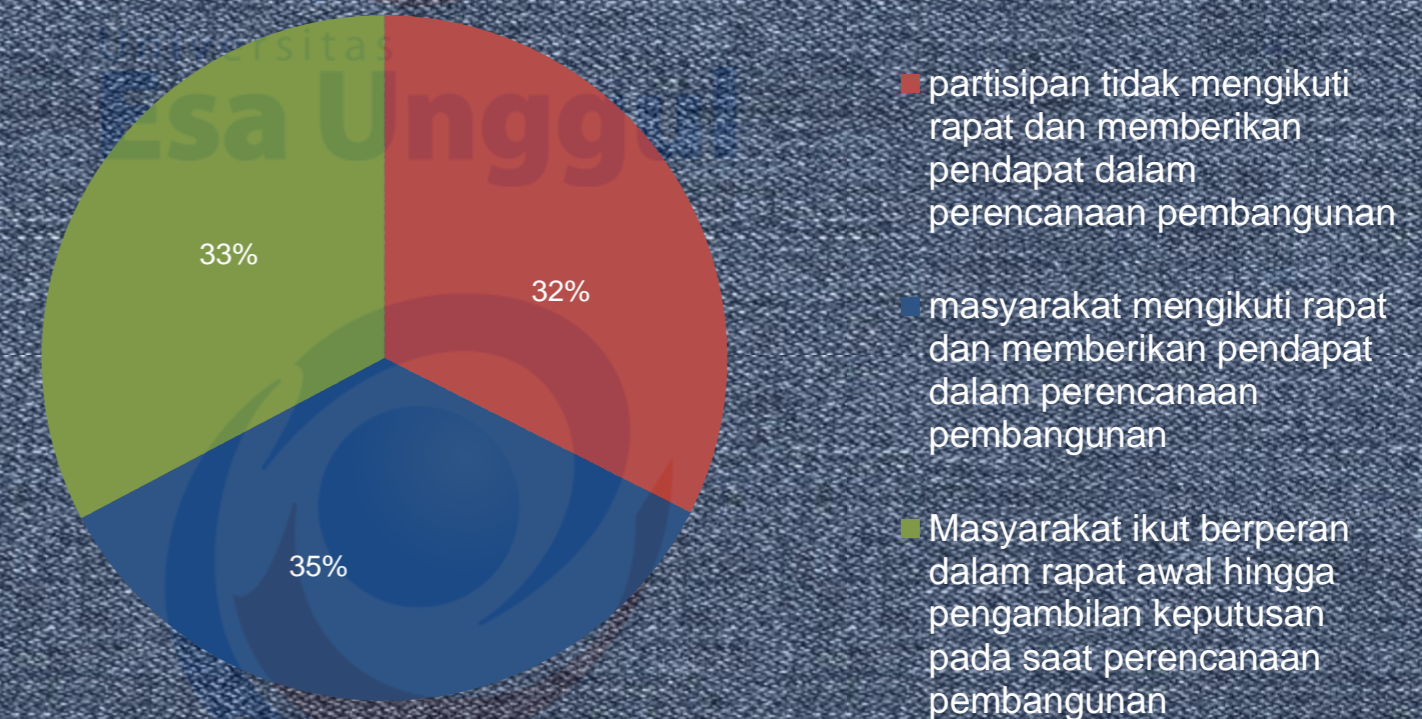
Kesimpulan : penilaian Desa Sambirejo sebagai Desa Wisata berada dalam kategori cukup nilai indeks rata-rata sebesar 2,226 (perwujudan komponen pariwisata sudah ada namun masih perlu pemaksimalan). Komponen tertinggi dihasilkan dari komponen sarana dan prasarana penunjang, dalam hal ini sarana dan prasarana yang ada di Desa Sambirejo sudah baik dan sesuai dengan SNI Tata Cara Perencanaan Lingkungan yang baik jika kedepannya akan dilakukan perencanaan maka masyarakat dan pemerintah harus meningkatkan serta mempertahankan sarana dan prasarana yang ada agar lebih maksimal.

Tahap Perencanaan Pembangunan

Variabel	Indikator	Frek	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks	%
			Setuju	Netral	Tidak Setuju			
			*3	*2	*1			
Tahap Perencanaan Pembangunan	Partisipan tidak mengikuti rapat dan memberikan pendapat dalam perencanaan pembangunan	100	99	106	14	219	2.19	32%
	Masyarakat mengikuti rapat dan memberikan pendapat dalam perencanaan pembangunan	100	165	50	20	235	2.35	35%
	Masyarakat ikut berperan dalam rapat awal hingga pengambilan keputusan pada saat perencanaan pembangunan	100	135	62	24	221	2.21	33%
Total						675	2.25	100%

Interval Nilai Indeks	Tingkat	Perwujudan Upaya
1 – 1,66	Rendah	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perencanaan pembangunan pariwisata masih rendah dan perlu adanya peningkatan partisipasi
1,67 – 2,23	Cukup	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata sudah ada namun masih perlu dimaksimalkan lagi, karena biasanya pada tingkatan ini masyarakat masih bersikap pasif
2,24 – 3	Tinggi	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan pariwisata sudah dilakukan dengan baik antara pemerintah dan masyarakat

Partisipasi Masyarakat Pada Tahap Perencanaan Pembangunan



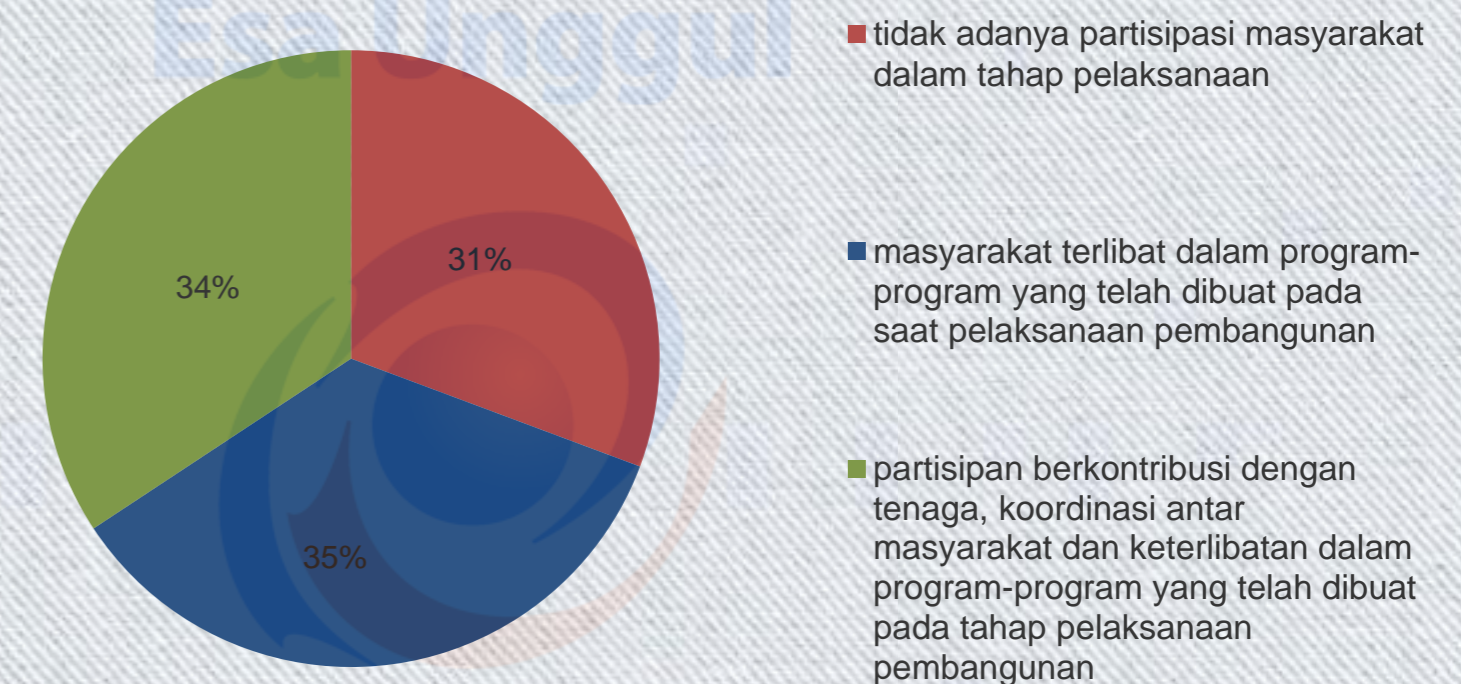
Sumber : Hasil Pengolahan, 2019.

Tahap Pelaksanaan Pembangunan

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks	%
			Setuju	Netral	Tidak Setuju			
			*3	*2	*1			
Tahap Pelaksanaan Pembangunan	tidak adanya partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan	100	75	110	20	205	2.05	31%
	masyarakat terlibat dalam program-program yang telah dibuat pada saat pelaksanaan pembangunan	100	153	64	17	234	2.34	35%
	partisipan berkontribusi dengan tenaga, koordinasi antar masyarakat dan keterlibatan dalam program-program yang telah dibuat pada tahap pelaksanaan pembangunan	100	147	62	20	229	2.29	34%
Total						668	2.23	100%

Interval Nilai Indeks	Tingkat	Perwujudan Upaya
1 — 1,66	Rendah	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan pariwisata masih rendah dan perlu adanya peningkatan partisipasi masyarakat
1,67 — 2,23	Cukup	Perwujudan partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan pembangunan pariwisata sudah ada namun masih perlu dimaksimalkan lagi, karena biasanya pada tingkatan ini masyarakat masih bersikap pasif atau memerlukan dorongan dari kelompok masyarakat terhadap individu
2,24 — 3	Tinggi	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata sudah dilakukan dengan baik

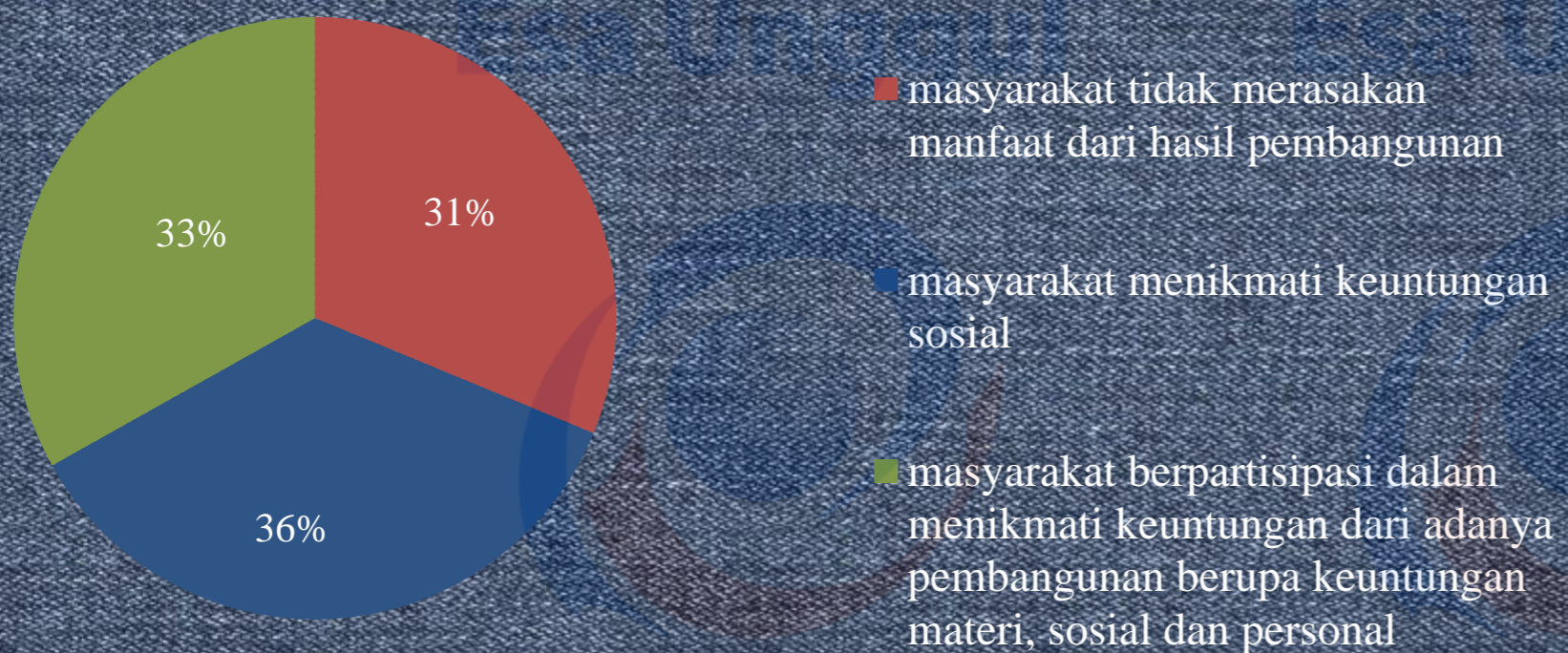
Partisipasi Masyarakat Pada Tahap Pelaksanaan Pembangunan



Sumber : Hasil Pengolahan, 2019.

Interval Nilai Indeks	Tingkat	Perwujudan Upaya
1 – 1,66	Rendah	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam kegiatan menerima hasil pembangunan dari adanya pariwisata masih rendah dan masih banyak masyarakat yang belum merasakan adanya hasil yang di dapatkan dari kegiatan pariwisata di desa mereka
1,67 – 2,23	Cukup	Perwujudan partisipasi masyarakat pada tahap menerima hasil pembangunan dari adanya pariwisata sudah mulai dirasakan oleh masyarakat tetapi belum seluruh masyarakat dapat merasakannya, biasanya hasil yang di terima berupa keuntungan sosial yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat
2,24 – 3	Tinggi	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam menerima hasil pembangunan sudah dirasakan oleh seluruh masyarakat desa, baik itu masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata maupun masyarakat yang tidak bekerja di sektor pariwisata

Partisipasi Masyarakat Menerima Hasil Pembangunan



Sumber : Hasil Pengolahan, 2019.

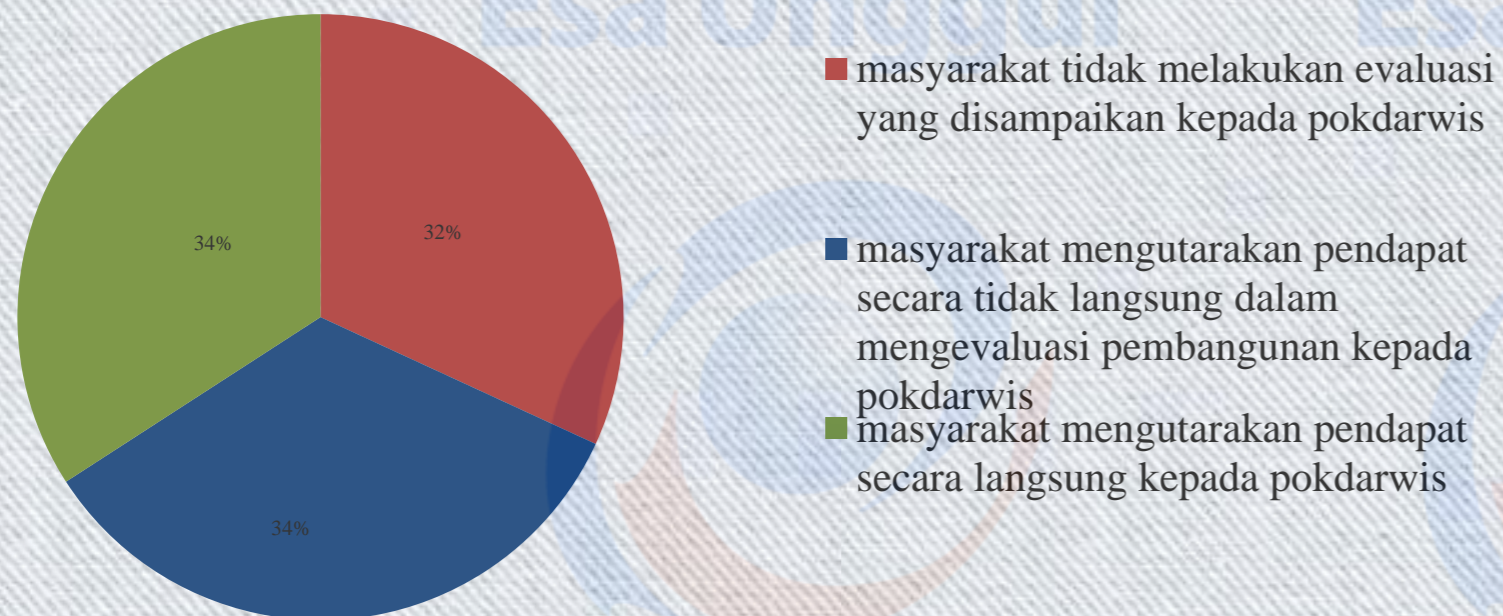
Tahap Menerima Hasil Pembangunan

Variabel	Indikator	Frekuensi	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks	%
			Setuju	Netral	Tidak Setuju			
			*3	*2	*1			
Tahap Mengevaluasi Hasil Pembangunan	masyarakat tidak merasakan manfaat dari hasil pembangunan	100	108	84	22	214	2.14	31%
	masyarakat menikmati keuntungan sosial	100	162	72	10	244	2.44	36%
	masyarakat berpartisipasi dalam menikmati keuntungan dari adanya pembangunan berupa keuntungan materi, sosial dan personal	100	141	66	20	227	2.27	33%
Total						685	2.28	100

Tahap Mengevaluasi Hasil Pembangunan

Interval Nilai Indeks	Tingkat	Perwujudan Upaya
1 — 1,66	Rendah	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam kegiatan mengevaluasi hasil perencanaan pembangunan pariwisata di Desa Sambirejo masih rendah
1,67 — 2,23	Cukup	Perwujudan partisipasi masyarakat pada tahap mengevaluasi hasil perencanaan pembangunan dari adanya pariwisata sudah mulai dilakukan oleh sebagian masyarakat Desa Sambirejo yang tidak berperan aktif tetapi mereka memiliki pendapat terhadap evaluasi pembangunan yang ada
2,24 — 3	Tinggi	Perwujudan partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi hasil perencanaan pembangunan sudah dilakukan oleh seluruh masyarakat desa, baik itu masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata maupun masyarakat yang tidak bekerja di sektor pariwisata

Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Mengevaluasi Pembangunan



Variabel	Indikator	Frek	Skor Parameter			Total Skor	Nilai Indeks	Persen
			Setuju	Netral	Tidak Setuju			
			*3	*2	*1			
Tahap Mengevaluasi Hasil Pembangunan	masyarakat tidak melakukan evaluasi yang disampaikan kepada pokdarwis	100	96	94	21	211	2.11	32%
	masyarakat mengutarakan pendapat secara tidak langsung dalam mengevaluasi pembangunan kepada pokdarwis	100	135	70	20	225	2.25	34%
	masyarakat mengutarakan pendapat secara langsung kepada pokdarwis	100	138	68	20	226	2.26	34%
Total						662	2.21	100%



Interval Nilai Indeks	Tingkat	Perwujudan Upaya
1 — 1,66	Non Participation	Tidak adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata
1,67 — 2,23	Tokenism	Masyarakat sudah mulai berpartisipasi dalam mengutarakan pendapat mereka tetapi pendapatnya belum tentu dipakai dalam mengambil keputusan
2,24 — 3	Citizen Power	Partisipasi masyarakat sudah ditingkatkan tertinggi, adanya pembagian tanggung jawab, wewenang dan hak antara masyarakat dengan pemerintah

Tingkat Partisipasi Masyarakat di Desa Sambirejo

Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sambirejo berada di tingkat citizen power, dimana pada tingkatan ini kedudukan antara pemerintah dengan masyarakat setara dalam suatu perencanaan, terdapat pembagian kekuasaan antara pemerintah dan masyarakat melalui suatu lembaga serta pelibatan masyarakat menjadi nyata dan memiliki kapasitas yang sama dengan pemerintah

Variabel	Rata-rata Skor	Nilai Indeks	Kategori
Tahap Perencanaan Pembangunan	675	2.25	Tinggi
Tahap Pelaksanaan Pembangunan	666	2.23	Cukup
Tahap Menerima Hasil Pembangunan	685	2.28	Tinggi
Tahap Mengevaluasi Hasil Pembangunan	656	2.21	Cukup
Rata-rata		2.24	Tinggi/Citizen Power

UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SAMBIREJO



Tahap Penyadaran Masyarakat

Tahap penyadaran perilaku dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan sadar wisata. Sedangkan kegiatan penyuluhan sadar wisata ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dari adanya pembangunan pariwisata, dll.

Tahap Transformasi Kemampuan

Tahap transformasi kemampuan dilaksanakan dengan melakukan pemberian pelatihan. langkah-langkah pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendataan kepada masyarakat yang berminat dan tertarik untuk mengikuti program pelatihan keterampilan, selanjutnya adalah pemberian pelatihan kepada masyarakat

Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

Tahap ini merupakan tahap dimana masyarakat mengalami peningkatan keterampilan dan kemandirian. Pada tahapan ini dilaksanakan evaluasi dari berbagai program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan dan evaluasi hasil pemberdayaan masyarakat

Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pariwisata

Pelatihan Manajemen Bencana

Program pelatihan ini bertujuan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan sebagai masyarakat yang hidup dikawasan wisata.

Pelatihan Standart Opening Procedure

Program ini mempunyai tujuan membekali masyarakat sebagai masyarakat yang tinggal dikawasan desa wisata dengan kemampuan bagaimana memposisikan dan menempatkan diri untuk ikut bergabung dalam aktivitas di kawasan wisata

Pelatihan Wirausaha

Program ini mempunyai tujuan memberi motivasi peserta untuk melakukan kegiatan wirausaha, melatih peserta secara bertahap agar memiliki kompetensi kewirausahaan di bidang jasa boga, dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain

Pelatihan Tarian Daerah

Program ini mempunyai tujuan memberi motivasi peserta untuk melakukan kegiatan wirausaha, melatih peserta secara bertahap agar memiliki kompetensi kewirausahaan di bidang jasa boga, dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain

Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pariwisata



Penyuluhan Sadar Wisata

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat pembangunan pariwisata, memberikan pemahaman tentang posisi dan peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata, memberikan pengertian sadar wisata dan sapta pesona serta menumbuhkan kemampuan

Pelatihan Pengelolaan Wisata

Program ini bertujuan untuk membekali pengetahuan kepada masyarakat dan belajar dalam mengelola suatu organisasi dan membekali masyarakat belajar dengan skill keorganisasian

Pelatihan Kerajinan

pelatihan ini guna memberikan pelatihan kepada perempuan berbagai macam keterampilan seperti membatik dan sulam, pelatihan keterampilan sablon kepada pemuda, serta mendorong terbukanya peluang usaha dalam bidang industri kerajinan.

Pelatihan Jasa Boga

Adapun tujuan dari program pelatihan jasa boga ini guna membangun keterampilan dan kreatifitas dan mendorong terbukanya peluang usaha dalam bidang jasa boga

Pelatihan Kepemanduan

Adapun tujuan dari program pelatihan ini guna menanamkan pengetahuan dan peningkatan wawasan tentang tata cara, prosedur serta kaidah-kaidah dalam rangka kepemanduan didalam kawasan wisata

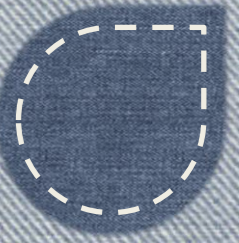
Conclusion

Analisis potensi daya tarik Desa Sambirejo sebagai Desa Wisata memiliki potensi yang cukup baik dengan rata-rata 2.226 yaitu perlu adanya pemaksimalan sehingga Desa Sambirejo layak untuk dijadikan sebagai Desa Wisata

Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sambirejo sudah mencapai tingkat citizen power yang sesuai dengan teori Arnstein (1969), pada tahap ini peran partisipasi masyarakat sudah mencapai posisi posisi yang sama dengan peran dari pemerintah dan adanya lembaga atau struktur pembagian hak, kekuasaan, tanggung jawab dan wewenang antara pemerintah dan masyarakat

Upaya pemberdayaan di Desa Sambirejo dapat dilakukan dengan 3 (tiga) tahap pemberdayaan masyarakat yaitu tahap kesadaran dan pembentukan perilaku, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual.

SARAN



Adanya penambahan sarana akomodasi di Desa Sambirejo jika desa ini ingin dijadikan sebagai Desa Wisata, agar seluruh komponen pariwisata yang ada di Desa Sambirejo memiliki kategori yang tinggi

Pokdarwis Tlatar Seneng selaku pengelola pariwisata di Desa Sambirejo seharusnya lebih terbuka lagi dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat untuk ikut aktif dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata dan mengevaluasi hasil pembangunan di desa mereka

Pelatihan-pelatihan pemberdayaan masyarakat harus rutin dilakukan secara berkala, hal ini dilakukan untuk mempertahankan tingkat partisipasi masyarakat yang sudah ada agar tidak mengalami penurunan

**THANK YOU FOR
WATCHING!
ANY QUESTIONS?**

Jun Akizaki - <http://thepopp.com>

Used Font: [Bebas Neue Family](#) & [Roboto Regular](#)

Icon: [Font Awesome](#), the author is [Dave Gandy](#) (Changed the color by Photoshop)